

PEMANFAATAN TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK TOMUN DI DESA KINIPAN KECAMATAN BATANG KAWA KABUPATEN LAMANDAU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Utilization of Medicinal Plants by The Dayak Tomun Tribe in Kinipan Village, Batang Kawa Sub-District, Lamandau District, Central Kalimantan Province.

Murkan Efendi¹, Budi Sutiya^{1*}, dan Yuniarti¹

Program studi Kehutanan¹

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. Indonesian forests, especially those located in Kalimantan, contain a lot of wealth that can be utilized. One of the benefits of forest products can be used as medicinal materials for alternative cures. The Dayak Tomun tribe is a group that utilizes plants as traditional medicinal ingredients. The purpose of this study was to identify plant species, plant parts and ways of using plants used by the community as traditional medicine. Qualitative methods through in-depth interviews were used to obtain primary data. Respondents were selected using purposive sampling technique with the criteria of people who have an understanding and knowledge of traditional medicinal plant processing. The results showed that the plants used as traditional medicine by the Dayak Tomun community were 38 species with 26 families. The parts of the plant used are the leaves by 57.5%, the roots are also widely used for traditional medicine by 20%, tubers by 7.5%, and stems, flowers, and sap only 5%. The way it is used is mostly by drinking from processed medicinal plants, which is 81.58%. For the method of use applied a lot, namely 10.53%, and the remaining 2.63% for the method of use is compressed, chewed, and dripped from making traditional medicine.

Keywords: Medicinal plants; Traditional medicine; Non-timber forest products; Dayak Tomun

ABSTRAK. Hutan Indonesia khususnya yang terletak di Kalimantan mengandung banyak kekayaan yang dapat dimanfaatkan. Salah satu manfaat hasil hutan dapat dijadikan sebagai bahan obat untuk alternatif menyembuhkan penyakit. Masyarakat suku Dayak Tomun adalah kelompok yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis tanaman, bagian tanaman dan cara penggunaan tanaman yang digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Metode kualitatif melalui wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data primer. Responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria masyarakat yang memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang pengolahan tumbuhan obat tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dayak Tomun sebanyak 38 jenis dengan 26 famili. Bagian-bagian tanaman yang digunakan yaitu bagian daun sebesar 57,5%, bagian akar banyak digunakan juga untuk pengobatan tradisional sebesar 20%, umbi sebesar 7,5%, serta batang, bunga, dan getah hanya 5%. Cara penggunaannya yang dilakukan kebanyakan dengan cara diminum dari tanaman obat-obatan yang diolah yaitu sebesar 81,58%. Untuk cara penggunaan dioleskan terbilang banyak yaitu 10,53%, dan sisanya sebanyak 2,63% untuk cara penggunaan dikompres, dikunyah, serta diteteskan dari pembuatan obat tradisional.

Kata kunci: Tumbuhan berkhasiat obat; Pengobatan tradisional; Hasil hutan non kayu; Dayak Tomun

Penulis untuk korespondensi, surel: budi.sutiya@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam hayati yang beranekaragam dan tidak jarang diantaranya dapat dijadikan sebagai bahan obat. Kekayaan alam Indonesia banyak

dimanfaatkan oleh masyarakat baik hasil hutan kayu maupun non kayu. Hasil hutan kayu banyak dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, perabotan maupun pertukangan. Sedangkan hasil hutan non kayu dimanfaatkan sebagai makanan, minuman dan sumber kesehatan/obat (Takoy *et al.*, 2013).

Vegetasi yang hidup di hutan hujan Kalimantan banyak mengandung zat aktif yang berkhasiat sebagai obat. Tumbuhan dikatakan memiliki khasiat obat jika salah satu dari bagiannya baik akar, batang, kulit atau daun memiliki khasiat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit suatu penyakit. Bagian tumbuhan tersebut diracik kemudian digunakan dan dikenal dengan sebutan pengobatan tradisional. Tumbuhan yang dikenal memiliki khasiat sebagai obat terus dikembangkan dan diwariskan secara turun temurun sehingga tradisi penggunaan obat tradisional tetap terjaga (Tukiman, 2004).

Masyarakat suku Dayak yang tinggal di Kalimantan salah satu kelompok yang memanfaatkan pengobatan tradisional. Masyarakat mempercayai bahwa beberapa tumbuhan mampu dalam menyembuhkan penyakit sehingga menjadi alternatif saat pelayanan kesehatan tidak tersedia. Bahkan beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa ditemukan sebanyak 30 jenis tumbuhan obat di Desa Haruyan Dayak Kecamatan Hantakan (Mariska *et al.*, 2020). Sebanyak 46 jenis tanaman obat ditemukan di Desa Balai Semandang Kabupaten Ketapang (Yanti, 2010). Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan bahwa setiap daerah memiliki tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Desa Kinipan terletak di Kecamatan Batang Kawa Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah merupakan salah satu desa yang dihuni oleh masyarakat adat Dayak Tomun. Masyarakat Dayak Tomun memiliki pengetahuan akan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Suku Dayak Tomun di Desa Kinipan Kecamatan Batang Kawa Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tanaman, bagian tanaman dan cara penggunaan tanaman yang digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini di Desa Kinipan Kecamatan Batang Kawa Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah dengan waktu pelaksanaan selama ± 3 bulan. Peralatan yang digunakan adalah kamera, alat tulis, daftar pertanyaan dan laptop serta objek penelitian yaitu masyarakat dayak tomun. Metode kualitatif melalui wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data primer. Responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria masyarakat yang memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang pengolahan tumbuhan obat tradisional. Tumbuhan yang berpotensi obat dicatat nama lokal, perdagangan, ilmiah, famili, bagian tumbuhan yang digunakan, cara penggunaan, cara mendapatkan serta manfaat. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui jenis tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan, dan cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat. Analisis deskriptif digunakan untuk menjabarkan serta menjelaskan data yang telah didapatkan sebelumnya. Identifikasi tumbuhan dicocokkan dengan literatur yang mendukung dan pustaka lainnya yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan pengetahuan responden akan topik penelitian. Pemilihan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keakuratan informasi yang diterima. Responden yang terpilih dalam penelitian ini tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden yang terpilih

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Suku
1	Jurei	Laki-laki	47	Tamat Sarjana (S1)	Kepala desa	Dayak Tomun
2	Toyong	Laki-laki	40	Tamat SD	Batra/Petani	Dayak Tomun
3	Sattutun	Perempuan	26	Lulus SMA	Batra/Petani	Dayak Tomun
4	Rusni	Perempuan	42	Tamat SD	Batra/Petani	Dayak Tomun
5	Hermansyah	Laki-laki	40	Tamat SD	Petani	Dayak Tomun

Responden yang terpilih merupakan orang yang sudah memiliki pengalaman memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat. Responden Jurei merupakan kepala desa di desa Kinipan, selain menjabat sebagai kepala desa beliau juga merupakan ahli pengobatan tradisional yang di dapatkan secara turun-temurun oleh leluhur. Responden Toyong adalah seorang petani, selain menjadi petani responden Toyong juga seorang ahli pengobatan tradisional, dalam sebulan beliau memiliki pasien sebanyak 3 orang. Responden Sattutun adalah seorang ibu rumah tangga dan juga Petani, selain itu beliau juga seorang ahli pengobatan tradisional, dalam satu bulan beliau memiliki pasien sebanyak 2 orang. Responden Rusni juga

merupakan seorang ibu rumah tangga dan petani, selain itu beliau juga berprofesi sebagai pengobat tradisional, dalam satu bulan beliau memiliki pasien rata-rata sebanyak 4 orang. Responden Hermansyah adalah seorang petani yang juga ahli pengobatan tradisional dimana dalam sebulan responden Hermansyah memiliki pasien sebanyak 2 orang.

Jenis Tanaman Obat yang Ditemukan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan, terdapat 38 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Dayak di Desa Kinipan yang bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat

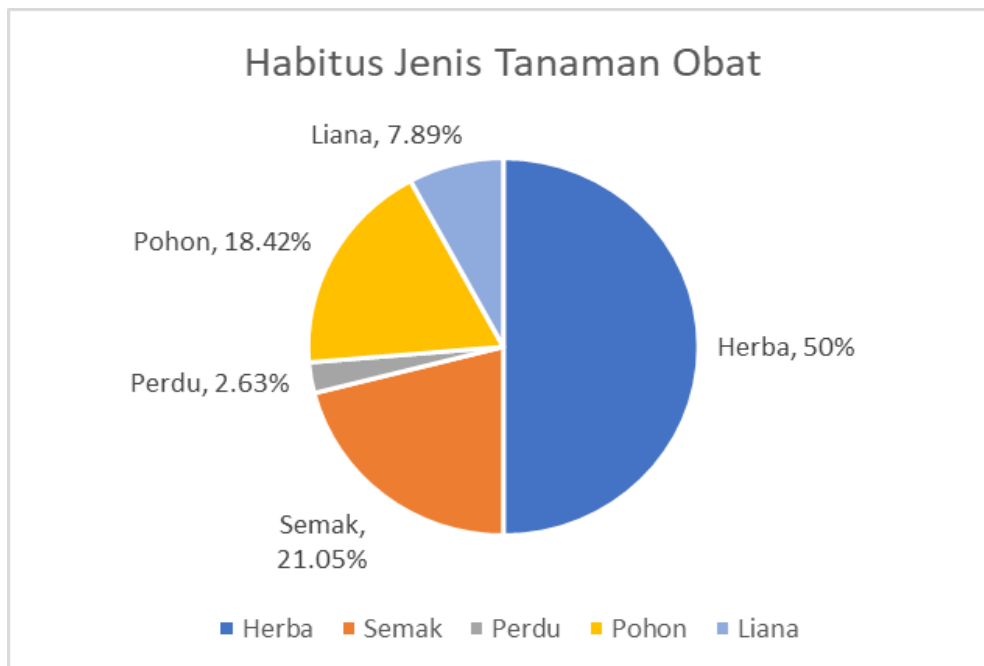
No	Nama lokal	Nama jenis	Nama ilmiah	Famili	Habitus
1	Bunga krokot	Bunga krokot	<i>Portulaca grandiflora</i>	Portulacaceae	Semak
2	Batrawali	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i>	Menispermaceae	Semak
3	Cepokak	Cepokak	<i>Artocarpus integrera</i>	Moraceae	Pohon
4	Cocor bebek	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Crassulaceae	Perdu
5	Sahang burung	Mengkirai	<i>Brucea javanica (L.) Merr</i>	Cannabaceae	Pohon
6	Bawang Dayak	Bawang Sabrang	<i>Eleutherine bulbosa</i>	Iridaceae	Herba
7	Papaya	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Herba
8	Pacing	Pacing	<i>Costus speciosus</i>	Costaceae	Herba
9	Mangkokan	Mangkokan	<i>Polyscias scutellaria</i>	Araliaceae	Semak
10	Sirih	Sirih	<i>Piper bethel</i>	Piperaceae	Semak
11	Betadin	Jarak tintir	<i>Jatropha multifida</i>	Euphorbiaceae	Semak
12	Nangka belanda	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiceae	Pohon
13	Pepaya jepang	Pepaya jepang	<i>Cnidioscolus aconitifolius</i>	Euphorbiaceae	Semak
14	Longkur	Bajakah	<i>Spatholobus littoralis</i>	Fabaceae	Liana
15	Akar kuning	Akar kuning	<i>Fibraurea tinctori</i>	Menispermaceae	Liana
16	Daun salam	Daun salam	<i>Syzygium polyanthu</i>	Myrtaceae	Pohon
17	Daun nasi	-	<i>Phrynium pubinerve</i>	Marantaceae	Herba
18	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Herba
19	Biji beling	Ciplukan	<i>Physalis Angulata</i>	Solanaceae	Herba
20	Niur bogung	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Phyllanthaceae	Herba
21	Pegagan	Pegagan	<i>Centella Asiatica</i>	Mackinlayaceae	Herba
22	Patikan kebo	Patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	Mackinlayaceae	Herba
23	Halalang	Ilalang	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae	Herba

No	Nama lokal	Nama jenis	Nama ilmiah	Famili	Habitus
24	Sengkubak	-	<i>Pycnarrhena cauliflora</i>	Menispermaceae	Liana
25	Temu putih	Temu putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	Zingiberaceae	Herba
26	Cokur	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae	Herba
27	Lengkuas	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	Zingiberaceae	Herba
28	Johe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Herba
29	Sungkai	Sungkai	<i>Peronema canescens</i>	Lamiaceae	Pohon
30	Sorai	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae	Herba
31	Pacar kuku	Pacar kuku	<i>Lawsonia inermis</i>	Lythraceae	Semak
32	Cempaka	Cempaka	<i>Magnolia champaca</i>	Magnoliaceae	Pohon
33	Patah tulang	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Euphorbiaceae	Semak
34	Tapak liman	-	<i>Elephantopus scaber</i>	Asteraceae	Herba
35	Pasak bumi	Pasak bumi	<i>Eurycoma longifolia</i>	Simaroubaceae	Pohon
36	Kitolod	-	<i>Isotoma longiflora</i>	Campanulaceae	Herba
37	Gamatsawa	-			Herba
38	Somuk	-	-	-	Herba

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 38 tanaman yang digunakan sebagai obat-obatan oleh masyarakat suku Dayak Tomun di Desa Kinipan dimana terdapat 26 famili. Famili terbanyak yang digunakan sebagai obat-obatan yaitu Zingiberaceae sebanyak 4 jenis, famili Menispermaceae sebanyak 3 jenis, dan famili Euphorbiaceae sebanyak 3 jenis. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat suku Dayak Tomun lebih banyak memanfaatkan tumbuhan jahe-jahean dan tumbuhan yang berbunga dalam pemanfaatan sebagai obat tradisional.

Famili Zingiberaceae atau dikenal dengan jahe jahean banyak dimanfaatkan oleh

masyarakat karena terdapat kandungan minyak atsiri pada rhizomnya sehingga tumbuhan ini banyak dimanfaatkan sebagai obat, bumbu masakan dan minuman (Tjitrosoepomo, 2005). Khasiat yang banyak dikandung menyebabkan famili ini bukan hanya mudah ditemui di alam liar namun sudah banyak dibudidayakan oleh masyarakat (Nurainas & Yunaidi, 2007). Famili zingiberaceae banyak dijumpai dengan habitus herba namun masyarakat Desa Kinipan juga memanfaatkan habitus lain sebagai bahan obat. Habitus dari tanaman obat yang digunakan masyarakat suku Dayak Tomun ini bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Habitus jenis tanaman obat

Habitus pada jenis tanaman obat yang ditemukan terdiri dari herba, semak, perdu, pohon, dan liana. Habitus yang paling banyak digunakan yaitu habitus herba sebanyak 50%, sedangkan terkecil pada habitus perdu. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat suku Dayak Tomun banyak mengkonsumsi tanaman obat berhabitus herba. Habitus herba lebih banyak dimanfaatkan karena bagian dari tumbuhan ini masih lunak dan terdapat banyak cairan yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan obat (Oagay, 2013).

Jenis dan Manfaat Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat

Tumbuhan yang terdapat di hutan Indonesia kemungkinan mengandung khasiat sebagai bahan obat, namun masih banyak jenis tumbuhan atau bagian dari tumbuhan tersebut yang bias dimanfaatkan. Suku Dayak Tomun misalnya yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat dan diketahui mampu menyembuhkan sebanyak 34 penyakit. Jenis tumbuhan dan manfaat yang diberikan bagi kesehatan di Desa Kinipan dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Jenis dan Manfaat Tumbuhan

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Cara penggunaan	Cara mendapatkan	Manfaat
1	Bunga krokot (J)	Akar	Diminum	Ladang atau kebun	Obat disentri/diare dan usus buntu
2	Batrawali (T)	Akar	Diminum	Diambil disekitar hutan	Mengobati panas dalam, demam dan malaria
3	Cepokak (T)	Akar	Diminum	Diambil disekitar hutan	Mengatasi diabetes, menurunkan kolestrol dan mengatasi reumatik.
4	Cocor bebek (R)	Daun	Dikompres	Ladang atau kebun	Menyembuhkan kanker paru, asma, radang tenggorokan, diabetes
5	Mengkirai (J)	Batang	Diminum	Diambil disekitar hutan	Menurunkan tekanan darah tinggi
6	Bawang dayak (J)	Daun	Diminum	Diambil disekitar kebun/ hutan	Mengobati ginjal
7	Pepaya (R)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mengobati hipertensi
8	Delingo (S)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Menurunkan panas
9	Mangkokan (H)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mencegah infeksi dan mengobati luka
10	Sirih (T)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Menghilangkan keputihan melancarkan haid dan mengobati demam
11	Betadin (H)	Getah	Diteteskan	Diambil disekitar hutan	Mengeringkan luka menghentikan pendarahan dan mencegah keloid
12	Mengkudu (R)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Menurunkan gula darah dan kolestrol
13	Pepaya jepang (T)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mengatasi malaria dan demam berdarah
14	Longkur (S)	Akar	Diminum	Diambil disekitar hutan	Mencegah kanker payudara
15	Akar kuning (S)	Akar	Diminum	Diambil disekitar hutan	Meningkatkan daya tahan tubuh
16	Daun salam (J)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Menurunkan kolestrol
17	Daun nasi (J)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Meningkatkan ASI

No	Nama Tumbuhan	Bagian yang digunakan	Cara penggunaan	Cara mendapatkan	Manfaat
18	Kumis kucing (T)	Daun	Diminum	Diambil disekitar kebun	Menurunkan tekanan darah tinggi
19	Ciplukan (H)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mengobati demam
20	Meniran (R)	Akar	Diminum	Ladang atau kebun	Menurunkan asam lambung
21	Pegagan (S)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mengobati wasir
22	Patikan kebo (T)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mengurangi gejala gangguan pernafasan
23	Ilalang (J)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mengatasi gangguan ginjal
24	Sengkubak (S)	Daun	Dikunyah	Diambil disekitaran hutan	Meningkatkan daya tahan tubuh
25	Temu putih (R)	Batang akar	Diminum	Diambil disekitar kebun	Menurunkan kadar gula
26	Cokur (H)	Umbi	Diminum	Ladang atau kebun	Meredakan batuk, pegal linu dan stres
27	Lengkuas (T)	Umbi	Diminum	Ladang atau kebun	Mengobati luka bakar dan anti peradangan
28	Jahe (J)	Umbi	Diminum	Ladang atau kebun	Meredakan nyeri sendi
29	Sungkai (S)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Menurunkan demam
30	Serai (R)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Menurunkan tekanan darah
31	Pacar kuku (J)	Daun	Dioleskan	Ladang atau kebun	Menghilangkan jamur kaki dan rastung
32	Cempaka (T)	Daun bunga	Diminum	Ladang atau kebun	Meningkatkan produksi asi dan meredakan sinusitis
33	Patah tulang (T)	Getah	Dioleskan	Ladang atau kebun	Menyembuhkan hipotensi
34	Tapak liman (H)	Daun	Diminum	Ladang atau kebun	Mengatasi diare
35	Pasak bumi (S)	Akar	Diminum	Diambil disekitar hutan	Menambah stamina dan energi
36	Kitolod (R)	Bunga	Dioleskan	Diambil disekitar hutan	Mengobati penyakit mata dan katarak
37	Gamatsawa (S)	Daun	Dioleskan	Diambil disekitar hutan	Mengobati luka-luka
38	Somuk (H)	Daun	Diminum	Diambil disekitar hutan	Mengobati Diare

Keterangan: Jurey (J), Toyong (T), Sattutun (S), Rusni (R), Hermansyah (H)

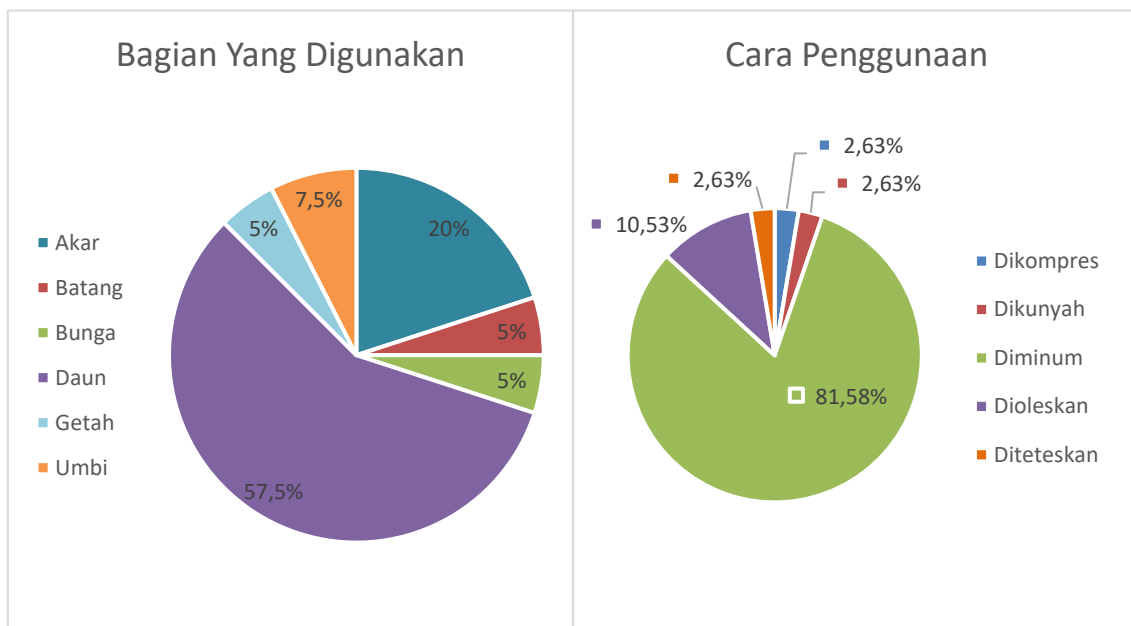
Masyarakat Desa Kinipan sudah menerapkan pengobatan tradisional secara turun temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi serta mereka sudah membuktikan secara langsung khasiat dari tumbuhan obat yang ada di Desa tersebut. Penjelasan dari 5 responden yaitu Pak Jurei, Pak Toyong, Bu Sattutun, Bu Rusni dan Pak Hermansyah proses pengolahan tumbuhan obat menjadi obat sangatlah mudah dan biasanya mereka

mencampurkan bahan lain di dalam ramuan tersebut. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan secara keseluruhan atau sebagian dari organnya dapat digunakan secara langsung maupun dicampurkan dengan bahan lainnya (Almukarramah, 2019). Kelima responden tersebut mempunyai jawaban yang tidak jauh berbeda tentang khasiat dari tumbuhan obat yang ada di Desa tersebut, jawabannya yaitu ramuan tradisional yang mereka konsumsi

sangat baik untuk kesehatan tubuh dan terbukti dapat meredakan berbagai penyakit ringan maupun berat jika di konsumsi secara rutin serta tidak ada efek samping pada umumnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, tumbuhan obat yang dimanfaatkan

masyarakat Desa Kinipan 58% merupakan tumbuhan budidaya dan 42% lainnya merupakan tumbuhan non budidaya. Bagian tanaman yang dimanfaatkan juga beragam mulai dari daun, batang, akar dan organ lainnya. Persentase bagian yang digunakan dan cara penggunaan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Bagian yang digunakan dan Cara Penggunaan

Gambar 2 menunjukkan bahwa masyarakat suku Dayak Tomun banyak memanfaatkan bagian daun untuk dijadikan pengobatan tradisional yaitu sebesar 57,5%. Bagian akar banyak digunakan juga untuk pengobatan tradisional sebesar 20%, dan umbi sebesar 7,5%, serta batang, bunga, dan getah hanya 5%. Cara penggunaannya yang dilakukan kebanyakan dengan cara diminum dari tanaman obat-obatan yang diolah yaitu sebesar 81,58%. Untuk cara penggunaan dioleskan terbilang banyak yaitu 10,53%, dan sisanya sebanyak 2,63% untuk cara penggunaan dikompres, dikunyah, serta diteteskan dari pembuatan obat tradisional.

Cara pemanfaatan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara dibersihkan terlebih dahulu dengan air bersih, kemudian direbus dengan air matang dan setelah itu diminum sebagai ramuan obat tradisional. Tumbuhan obat lebih manjur ketika direbus lalu diminum karena organ yang direbus akan mengeluarkan sari lebih banyak (Khotimah, 2018). Sedangkan untuk penyembuhan luka luar atau luka fisik

biasanya daun dari tumbuhan obat diparut, ditumbuk atau diremas kemudian di tempelkan atau dioleskan pada bagian yang sakit atau luka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dayak Tomun sebanyak 38 jenis dengan 26 famili. Bagian-bagian tanaman yang digunakan yaitu bagian daun sebesar 57,5%, bagian akar banyak digunakan juga untuk pengobatan tradisional sebesar 20%, umbi sebesar 7,5%, serta batang, bunga, dan getah hanya 5%. Cara penggunaannya yang dilakukan kebanyakan dengan cara diminum dari tanaman obat-obatan yang diolah yaitu sebesar 81,58%. Untuk cara penggunaan dioleskan terbilang banyak yaitu 10,53%, dan sisanya sebanyak 2,63% untuk cara penggunaan dikompres,

dikunyah, serta ditetaskan dari pembuatan obat tradisional.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap beberapa tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, seperti tanaman Patah tulang karena beracun yang bisa menyebabkan iritasi kulit, mata, dan saluran pencernaan serta dilakukan pengidentifikasian terhadap tanaman yang belum teridentifikasi yaitu tanaman Somuk dan Gamatsawa.

Yanti, S. 2010. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Di Sekitar Kawasan Bukit Banai Desa Balai Semadang Kabupaten Ketapang*. [Skripsi] Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura. Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Almukarramah., Ibrahim., Sufriadi. 2019. *Tanaman Berkhasiat Obat dari Sub Kelas Sympetaleae yang Digunakan Masyarakat*. Jurnal Serambi Saintia, 8(1); 2337-9952.
- Khotimah, K., Nurcahyati, N., Ridho, R. 2018. *Studi Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Suku Osing di kecamatan Licin Banyuwangi*. Jurnal Biosenve, 1(1); 2622-6286.
- Mariska, I., Satriadi, T., Thamrin, G. A. R. 2020. *Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Dayak Meratus Desa Haruyan Dayak Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Sylva Scienteeae, 4(1); 2622-8963.
- Nurainas dan Yunaidi. 2007. *Panduan Lapangan Jahe-jahean Liar di Taman Nasional Siberut*. Padang: Garisatra
- Oagay, Y. 2013. *Etnobotany: a Methods Manual*. Chapman and Hall. London.
- Takoy, D. M., Linda, R., Lovadi, I. 2013. *Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang*. Jurnal Protobiont 2(3): 122-128.
- Tjitrosoepomo G, 2005. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Cetakan ke dua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tukiman. 2004. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Kesehatan Keluarga*. Universitas Sumatra Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Medan.